

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan disiplin kerja guru
(Improvement efforts the students' learning achievement with the teachers' working discipline)

Fauzan Adib¹, Budi Santoso^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung 40132, Jawa Barat, Indonesia
Email: budisantoso@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan dari setiap pembelajaran adalah prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan disiplin kerja guru. Mengacu pada teori konvergensi yang menghubungkan dua variabel, yaitu disiplin kerja guru dengan indikator kehadiran, tingkat kewaspadaan tinggi, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja dan etika kerja. Prestasi belajar siswa dengan indikator pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan penelitian *explanatory survey*, dan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket menggunakan skala pengukuran *likert*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berada pada kategori cukup tinggi dan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin kerja guru.

Kata Kunci : *disiplin kerja guru, prestasi belajar siswa*

ABSTRACT

The objective of each study is student achievement, improving learning achievement can be improved by the teacher labor discipline. This research was based on the convergence theory that connected two variables, those are the teachers' working discipline with some indicators attendance, high level of vigilance, fidelity on the working standard, fidelity on the working rule and working ethic. The students' learning achievement with some indicators knowledge, attitude and skill. The research conducted was an explanatory survey, by distributing the questionnaire with a Likert-scale. The technique used to analyze the data was a simple regression linear test. The result of the data analysis showed that the teachers' working discipline was on the high enough level and the students' learning achievement was on the high enough level. This result pointed out that one of the factors that can influence the students' learning achievement is the teachers' working discipline.

Keywords: *the teacher's working discipline, the students' learning achievement*

PENDAHULUAN

Disiplin umumnya dipresentasikan dengan apa yang dilakukan guru dalam menanggapi siswa (Lewis, 1997). Guru di sekolah yang memiliki strategi dalam disiplin dan mampu bertanggung jawab pada siswa di kelas (Ingersoll, 1996) merupakan faktor penting dalam peningkatan prestasi siswa (Hanushek, Eric .A , Kimko, Dennis .D, 2000).

Copyright © 2016, EISSN xxxx-xxxx

Seorang siswa akan memiliki tiga kali lebih berprestasi ketika diajarkan oleh seorang guru yang berkualitas terutama pada disiplin (Hanushek, 2011). Para guru juga memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap prestasi siswa di sekolah (Marzano, 2003) hasil pembelajaran adalah tantangan yang besar bagi seorang guru (Kornilova, Kornilov, & Chumakova, 2009).

Kepribadian guru dan disiplin guru faktor sangat penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, (Hanushek, E. A, 1971) terkait hubungan guru terhadap siswa untuk menunjang prestasi (Parr. J. M, Glasswell, K. & Aikman. M, 2007).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan prestasi belajar siswa belum optimal. Hal ini tercermin dari nilai didapatkan siswa; motivasi belajar siswa kurang; lingkungan sekolah tidak mendukung ataupun faktor yang lainnya . Pertanyaan yang segera muncul adalah mengapa prestasi siswa belum optimal? Merujuk pada perspektif teori konvergensi, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal siswa dan eksternal siswa mempengaruhi pada prestasi siswa, faktor eksternal disini yaitu disiplin kerja guru sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah “adakah pengaruh peningkatan prestasi pelajar dengan disiplin kerja guru?”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin Kerja Guru

Guru merupakan individu yang terpenting dalam pendidikan karena mereka harus memiliki perilaku yang baik secara jasmani atau rohani dan juga harus memiliki kedisiplinan kerja dalam rangka untuk memberikan kualitas kerja yang tinggi, karakteristik guru dapat dilihat dari ciri-ciri kepribadiannya seperti memiliki mental atau disiplin sebagai efek yang sangat besar untuk para siswa (Gungor, 2014)

Disiplin dapat diartikan sebagai perilaku dari individu, perilaku yang mematuhi peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Evertson & Emmer, 1982). Disiplin diartikan pada keteraturan (Gungor, 2014), peran guru juga harus ditunjang dengan disiplin sebagai kunci dari efektifitas pembelajaran di kelas (Uglu, 2014).

Disiplin sebagai faktor pelindung di berbagai sekolah, faktor ini biasanya mencakup kepada guru ataupun administrator di sekolah untuk memberikan contoh kepada para siswa (Anyon, 2014), guru biasanya memberikan arahan disiplin terhadap siswa agar perilaku dari siswa sesuai dengan peraturan sekolah (Bradley, R. H & Corwyn, R. F, 2002)

Guru memiliki disiplin dan tanggung jawab di kelas (Burden, P. R, 2003) hal ini sangat penting untuk mengontrol siswa di kelas (Charles, MC, 2008) dan disiplin memiliki dua faktor yang berpengaruh yaitu prosedur dan perilaku (Charles,C,M, 2005)

1. Prosedur guru mengajar harus membuat peraturan di kelas
2. Perilaku guru harus bisa bersikap disiplin di depan siswa

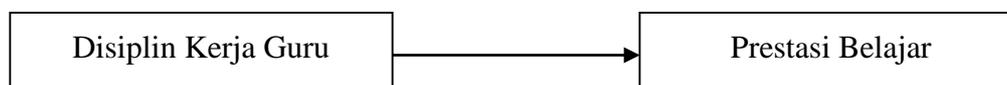
Sebagian besar orang beranggapan bahwa disiplin adalah sebuah peraturan yang ketika dilanggar akan mendapatkan hukuman fisik, pada kenyataannya disiplin disini diartikan sebagai tindakan pengendalian diri terhadap pekerjaan (Cummings, 2001) disiplin kerja merupakan otoritas antara aturan dan peraturan, setiap individu harus tunduk pada aturan dan melaksanakan pekerjaan sesuai peraturan (Dreikurs, 1968). Guru harus berusaha untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan di dalam kelas dengan cara penegakan disiplin (Okutan, 2006).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar sangat penting di sekolah ini didukung dengan peran seorang guru, peningkatan seorang guru akan mengarah kepada peningkatan prestasi siswa (Lott & Kenny, 2013) prestasi siswa diukur dari hasil yang didapatkan (Timperley, H & Alton-Lee A, 2008) berupa skor dan sesuai dengan standar tes, bertujuan untuk pencapaian hasil yang didapatkan sesuai dengan target (Geel, 2015).

Pendidikan seorang siswa dapat digambarkan dalam prestasi akademik (Rosati, F. C & Rossi, M, 2003) prestasi siswa dengan tes standar nasional dapat mempermudah dan memungkinkan untuk melakukan perbandingan kemampuan antara siswa (Kamphuis. F & Moelands. F, 2000) orangtua, sekolah dan sikap individu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut (Glewwe, P, 1996).

Siswa harus memiliki persepsi positif tentang belajar mereka, tentang suasana belajar mereka bahkan dengan lingkungan belajar mereka karena dari faktor tersebut dapat bertujuan untuk peningkatan prestasi belajar dari siswa dan sebagai motivasi dalam keinginan untuk belajar, untuk tercipta juga keterampilan dan kemampuan (Faisa, 2015). Berdasarkan pemaparan diatas dapat digambarkan theoretical framework sebagai berikut.



Gambar 1 *Theoretical Framework*

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode ini dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner. Responden adalah siswa Kelas X di salah satu SMK di kota Bandung sebanyak 48 orang.

Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan penelitian *explanatory survey*, dan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket menggunakan skala pengukuran *Likert*. Kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai disiplin kerja guru yang dijabarkan dari lima indikator yaitu kehadiran, tingkat kewaspadaan tinggi, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja. Bagian ini terdiri atas 15 item. Bagian kedua adalah nilai dari ujian siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan.

Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata yang digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi responden mengenai disiplin kerja guru dan prestasi belajar siswa. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Disiplin Kerja Guru

Hasil skor penelitian yang telah dilakukan, dimana dapat disimpulkan gambaran tingkat Disiplin Kerja Guru sebagaimana digambarkan pada tabel menunjukkan bahwa sebesar 51,3% dengan frekuensi 369 dari keseluruhan responden yang diteliti, menyatakan cukup tinggi.

Tabel 1 Disiplin Kerja Guru

Ukuran Disiplin Kerja	Kategori Option	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Rendah	1	51	7,1
Rendah	2	100	13,9
Cukup Tinggi	3	369	51,3
Tinggi	4	158	21,9
Sangat Tinggi	5	42	5,8
Jumlah		720	100

Skor tertinggi berada pada indikator ketaatan pada standar kerja. Hasil ini menunjukkan kemampuan guru melaksanakan disiplin kerja dengan tugas sesuai dengan standar kerja. Tingkat kewaspadaan tinggi, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja pada kategori cukup tinggi. Indikator frekuensi kehadiran memiliki skor rata-rata terendah. Hasil ini mengandung makna bahwa kehadiran guru belum optimal karena belum tepat waktunya guru masuk ke dalam kelas saat jam pelajaran.

Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil skor dengan nilai tertinggi adalah 80 dari 1 responden dan nilai terendah adalah 50 dari 1 responden

Tabel 2 Prestasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi
1,00-1,90	Sangat Rendah	0
2,00-2,50	Rendah	9
2,60-3,60	Cukup tinggi	39
3,70-4,00	Tinggi	0
Jumlah		48
Rata-Rata Nilai		2,6

Tabel di atas menunjukkan rata-rata Prestasi Belajar peserta didik adalah 2,6. Nilai tersebut pada rentang 2,60-3,60 dengan frekuensi 39 atau setara dengan 65 yang berarti berada pada kategori cukup tinggi.

Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Siswa

Uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($280,0113 > 4,0517$), dengan $db1 = 1$, $db2 = n-2$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian disiplin kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, besarnya pengaruh disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa adalah 22,9%. hal ini berarti bahwa disiplin kerja guru merupakan faktor yang cukup besar dalam mendukung upaya meningkatkan prestasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Disiplin kerja guru yang meliputi tingkat kewaspadaan tinggi, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja pada kategori cukup tinggi. Ketaatan pada standar kerja yang diukur melalui indikator memahami standar kerja yang telah ditetapkan. Bekerja sesuai dengan pedoman yang berlaku. Kesesuaian hasil pekerjaan

dengan standar hasil yang telah ditetapkan, berada pada kategori cukup tinggi dan prestasi belajar yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester berada pada kategori cukup tinggi.

Disiplin kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup kuat. Ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara disiplin kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anyon, Y. (2014). The Persistent Effect Of Race And The Promise Of Alternatives To Suspension. *Children And Youth Services Review* (44), 379–386.
- Bradley, R. H & Corwyn, R. F. (2002). Socioeconomic Status And Child Development. *Annual Review Of Psychology* (53), 371-399.
- Burden, P. R. (2003). *Classroom Management*. New York: John Wiley And Sons Inc.
- Charles, MC. (2008). *Building Classroom Discipline*. Boston: Person Allyn And Bacon.
- Charles,C,M. (2005). *Building Classroom Discipline*. San Diego: Gail W Senter.
- Cummings, C. (2001). *Strategies For Classroom Management*. Virginia, USA: Teaching, Inc.
- Dreikurs, R. (1968). *Psychology In The Classroom*. New York: Harper And Row.
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (1982). Effective Management At The Beginning Of The School Year In Junior High Classes. *Journal Of Educational Psychology* , 24 (4), 485-498.
- Faisa, M. (2015). Associations Between Approaches To Study, The Learning. *Journal Of Taibah University Medical Sciences* , 10 (1), 56-65.
- Geel, M. V. (2015). Assessing The Effects Of A School Wide Data Based Decision Making Intervention On Student Achievement Growth In Primary Schools. *American Educational Research Journal* , 20, 1-35.
- Glewwe, P. (1996). The Relevance Of Standard Estimates Of Rates Of Return To Schooling For Education Policy: A Critical Assessment. *Journal Of Development Economics* , 51 (2), 267–290.
- Gungor. (2014). The Relationship Between Personality Types And Self-Efficacy Perceptions Of Student Teachers In Procedia Social And. *Classroom Discipline* , 786-790.
- Gungor, S. (2014). Classroom Discipline. *Class Yonetimi* .
- Hanushek, E. A. (1971). Teacher Characteristics And Gains In Student Achievement:. *American Economic Review* , 2 (61), 280-288.
- Hanushek, E. A. (2011). The Economic Value Of Higher Teacher Quality. *Economics Of Education Review* , 30 (30), 466-479.
- Hanushek, Eric .A , Kimko, Dennis .D. (2000). Schooling, Labor-Force Quality, And The Growth Of Nations. *American Economic Review* , 90 (25), 1184-1208.
- Ingersoll. (1996). Teacher's Decision-Making Power And School Conflict. *Sociology Of Education* , 2, 159-167.
- Kamphuis. F & Moelands. F. (2000). A Student Monitoring System. *Educational Measurement: Issues And Practice* , 4 (19), 28-30.

- Kornilova, Kornilov, & Chumakova. (2009). Subjective Evaluations Of Intelligence And Academic Self-Concept Predict. *Learning And Individual Differences* (19), 596-608.
- Lewis. (1997). The Discipline Dilemma (2nd Ed.). *The Australian Council For Educational Research* .
- Lott, J., & Kenny, L. W. (2013). State Teacher Union Strength And Student Achievement. *Economics Of Education Review* (35), 93–103.
- Marzano. (2003). The Key To Classroom Management,. *Educational Leadership* , 6-13.
- Okutan, M. (2006). *Sinif Yonetiminde Ornek Olaylar*. Pegema: Ankara.
- Parr. J. M, Glasswell, K. & Aikman. M. (2007). Supporting Teacher Learning And Informed Practice In Writing Through Assessment Tools For Teaching And Learning. *Asia-Pacific Journal Of Teacher Education* , 35 (1), 69e87.
- Rosati, F. C & Rossi, M. (2003). Children's Working Hours And School Enrollment: Evidence From Pakistan And Nicaragua. *World Bank Economic Review* , 17 (2), 283–295.
- Timperley, H & Alton-Lee A. (2008). Reframing Teacher Professional Learning Alternative Policy Approach To Strengthening Valued Outcomes For Diverse Learners. *Review Of Research In Education* , 32, 328-369.
- Uglu, C. T. (2014). *Time Management Class*. Training Book.